

Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas UD. Amzari

Oleh:

Vivi Dian Ernanda,

Dr. Hasan Ubaidillah, S.E., MM.

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

- ❑ Perkembangan zaman modern ini memberi dampak besar bagi perubahan manusia dalam dunia kerja. Semakin berkembangnya zaman, maka semakin pula berkembangnya manusia terhadap pengetahuan untuk memenuhi kebutuhannya. Berwirausaha sekarang ini menjadi tren di kalangan masyarakat pada umumnya dan merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia.
- ❑ Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi industri yang besar guna mendukung pembangunan perekonomian daerah. Industri yang dimiliki berguna untuk mendorong peningkatan jumlah unit usaha baik yang kecil maupun besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah unit usaha industri di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2009-2015 terus mengalami peningkatan. Dengan bertambahnya jumlah fasilitas industri di Sidoarjo dari tahun ke tahun, maka jumlah tenaga kerja yang terserap diperkirakan juga akan meningkat, namun nyatanya peningkatan jumlah unit komersial di Sidoarjo tidak dibarengi dengan peningkatan asupan tenaga kerja

Pendahuluan

- ❑ Kewirausahaan adalah menarik perhatian terhadap kewirausahaan karena disertai dengan perasaan tentang kewirausahaan dan keinginan untuk belajar, mengetahui, dan membuktikan lebih jauh tentang kewirausahaan. Jadi, motivasi berwirausaha adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang bertujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Komitmen merupakan suatu perjanjian atau terikatnya guna melakukan sesuatu yang diinginkan. Komitmen kewirausahaan, di sisi lain, mengacu pada komitmen diri yang kuat dan keinginan untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan perusahaan dalam keadaan apapun. Komitmen yang kuat akan mendorong untuk memberikan yang terbaik pada suatu bisnis sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
- ❑ Komitmen berwirausaha adalah pengusaha harus konsisten dengan tujuan yang akan dicapainya dengan memegang prinsip-prinsip entrepreneurship. Sebaliknya, budaya kerja adalah kumpulan nilai, kepercayaan, dan norma yang dibangun dalam suatu organisasi dan digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota organisasi untuk mengatasi masalah integrasi internal dan adaptasi eksternal. Budaya kerja dianggap sebagai hak yang berperan penting dalam mencapai tujuan akhir suatu perusahaan, sehingga budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

- ❑ Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, budaya kerja terhadap produktivitas UD. Amzari?
- ❑ Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka diperoleh tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, dan budaya kerja terhadap produktivitas UD. Amzari

Populasi dan Sampel

- Semua karyawan, total 98 orang, adalah populasi penelitian ini. Saat menggunakan seluruh populasi, metode sampel jenuh digunakan. Penulis menggunakan strategi sampling jenuh untuk memilih sampel karena populasi yang relatif kecil. Secara keseluruhan, 98 anggota staf adalah sampel penelitian.

Metode

Jenis dan Teknik Penelitian



Menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik Total sampling Jenuh

Jenis Sumber Data



Jenis Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder

Teknik Pengumpulan Data



Dalam perolehan data primer dilakukan penyebaran kuisisioner

Pengolahan Data



Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan software Smart PLS 4

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas
- H2 : Komitmen berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas
- H3 : Budaya kerja berpengaruh terhadap produktivitas
- H4 : Motivasi berwirausaha, Komitmen berwirausaha, dan Budaya kerja berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil dan Pembahasan

- Validitas

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	Item 10	TOTAL	
item1	Pearson Correlation	1	-.174	-.128	.030	-.060	.030	.060	.052	.152	-.092	.241*
	Sig. (2-tailed)		.086	.209	.769	.556	.771	.560	.608	.135	.367	.017
item2	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	-.174	1	-.017	-.009	.063	.058	.133	-.068	-.109	-.002	.288**
item3	Sig. (2-tailed)	.086		.870	.929	.537	.570	.191	.503	.285	.981	.004
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item4	Pearson Correlation	-.128	-.017	1	.107	.205*	-.033	.152	-.039	.263**	-.003	.439**
	Sig. (2-tailed)	.209	.870		.293	.043	.750	.136	.701	.009	.979	.000
item5	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.030	-.009	.107	1	-.087	.082	-.069	-.005	.239*	.603**	.504**
item6	Sig. (2-tailed)	.769	.929	.293		.394	.420	.501	.961	.018	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item7	Pearson Correlation	-.060	.063	.205*	-.087	1	-.019	.171	-.088	-.076	.036	.340**
	Sig. (2-tailed)	.556	.537	.043	.394		.853	.092	.390	.456	.727	.001
item8	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.030	.058	-.033	.082	-.019	1	-.091	-.020	.001	.141	.312**
item9	Sig. (2-tailed)	.771	.570	.750	.420	.853		.374	.848	.993	.166	.002
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item10	Pearson Correlation	.030	-.009	.107	1	-.087	.082	-.069	-.005	.239*	.603**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.769	.929	.293		.394	.420	.501	.961	.018	.000	.000
TOTAL	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	-.060	.063	.205*	-.087	1	-.019	.171	-.088	-.076	.036	.340**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.556	.537	.043	.394		.853	.092	.390	.456	.727	.001
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

item7	Correlation	.560	.191	.136	.501	.092	.374		.041	.358	.578	.006
	Sig. (2-tailed)											
item8	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.052	-.068	-.039	-.005	-.088	-.020	-.207*	1	-.051	.044	.226*
item9	Sig. (2-tailed)	.608	.503	.701	.961	.390	.848	.041		.615	.671	.025
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item10	Pearson Correlation	.152	-.109	.263**	.239*	-.076	.001	-.094	-.051	1	.074	.379**
	Sig. (2-tailed)	.135	.285	.009	.018	.456	.993	.358	.615		.470	.000
TOTAL	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	-.092	-.002	-.003	.603**	.036	.141	-.057	.044	.074	1	.476**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.367	.981	.979	.000	.727	.166	.578	.671	.470		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.241*	.288**	.439**	.504**	.340**	.312**	.275**	.226*	.379**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.000	.000	.001	.002	.006	.025	.000	.000	.000
TOTAL	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, total 10 item mengenai motivasi berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.017; 0.004; 0.00; 0.00; 0.001; 0.002; 0.006; 0.025; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

Hasil dan Pembahasan

- Validitas**

Variabel Komitmen Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, total 4 item mengenai komitmen berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.00; 0.00; 0.00; 0.00; < 0,05

		Correlations										
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	Item 10	TOTAL
item1	Pearson Correlation	1	-.174	-.128	.030	-.060	.030	.060	.052	.152	-.092	.241*
	Sig. (2-tailed)		.086	.209	.769	.556	.771	.560	.608	.135	.367	.017
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item2	Pearson Correlation	-.174	1	-.017	-.009	.063	.058	.133	-.068	-.109	-.002	.288**
	Sig. (2-tailed)	.086		.870	.929	.537	.570	.191	.503	.285	.981	.004
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item3	Pearson Correlation	-.128	-.017	1	.107	.205*	-.033	.152	-.039	.263**	-.003	.439**
	Sig. (2-tailed)	.209	.870		.293	.043	.750	.136	.701	.009	.979	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item4	Pearson Correlation	.030	-.009	.107	1	-.087	.082	-.069	-.005	.239*	.603**	.304**
	Sig. (2-tailed)	.769	.929	.293		.394	.420	.501	.961	.018	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item5	Pearson Correlation	-.060	.063	.205*	-.087	1	-.019	.171	-.088	-.076	.036	.340**
	Sig. (2-tailed)	.556	.537	.043	.394		.853	.092	.390	.456	.727	.001
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
item6	Pearson Correlation	.030	.058	-.033	.082	-.019	1	-.091	-.020	.001	.141	.312**
	Sig. (2-tailed)	.771	.570	.750	.420	.853		.374	.848	.993	.166	.002
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Correlations

		item1	item2	item3	Total
item1	Pearson Correlation	1	-.134	-.012	.458**
	Sig. (2-tailed)		.188	.905	.000
	N	98	98	98	98
item2	Pearson Correlation	-.134	1	-.049	.699**
	Sig. (2-tailed)	.188		.629	.000
	N	98	98	98	98
item3	Pearson Correlation	-.012	-.049	1	.403**
	Sig. (2-tailed)	.905	.629		.000
	N	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.458**	.699**	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98

Variabel Budaya Kerja

Berdasarkan tabel di atas, total 3 item mengenai budaya kerja diperoleh nilai signifikan; 0.00; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

Hasil dan Pembahasan

- Validitas

Variabel Produktivitas

Berdasarkan tabel di atas, total 5 item mengenai motivasi berwirausaha diperoleh nilai signifikan 0.001; 0.00; 0.01; 0.00; 0.00 < 0,05 berarti dinyatakan valid.

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	total
item1 Pearson Correlation	1	-,073	-,066	-,074	,099	,330**
item1 Sig. (2-tailed)		,476	,518	,467	,331	,001
item1 N	98	98	98	98	98	98
item2 Pearson Correlation	-,073	1	-,019	,157	,085	,504**
item2 Sig. (2-tailed)	,476		,849	,122	,406	,000
item2 N	98	98	98	98	98	98
item3 Pearson Correlation	-,066	-,019	1	-,063	-,197	,341**
item3 Sig. (2-tailed)	,518	,849		,539	,051	,001
item3 N	98	98	98	98	98	98
item4 Pearson Correlation	-,074	,157	-,063	1	,037	,563**
item4 Sig. (2-tailed)	,467	,122	,539		,716	,000
item4 N	98	98	98	98	98	98
item5 Pearson Correlation	,099	,085	-,197	,037	1	,431**
item5 Sig. (2-tailed)	,331	,406	,051	,716		,000
item5 N	98	98	98	98	98	98
Total Pearson Correlation	,330**	,504**	,341**	,563**	,431**	1
Total Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	
Total N	98	98	98	98	98	98

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka diperoleh nilai signifikansi $0,522 > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46455829
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,069
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,814
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dan Pembahasan

- Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,942	3,799		5,512	,000
	Motivasi	,001	,060	,002	,015	,988
	Komitmen	,146	,118	,127	1,237	,219
	Budaya Kerja	-,105	,138	-,078	-,761	,449

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel di atas

nilai konstanta a sebesar 20,942 dan Motivasi Berwirausaha 0,001, sementara nilai Komitmen Berwirausaha 0,146 dan nilai Budaya Kerja -0,105. Sehingga dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 20,942 + 0,001 X_1 + 0,146 X_2 - 0,105 X_3 + e$$

Yang berarti:

Nilai konstanta Produktivitas (Y) sebesar 20,942 yang menyatakan jika X₁, X₂, X₃ sama dengan nol yaitu Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha, dan Budaya Kerja maka Produktivitas sebesar 20,942.

Koefisien X₁ sebesar 0,001 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X₁ (Motivasi Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas juga meningkat sebesar 0,001 atau sebaliknya. Setiap terjadi penurunan variabel X₁ (Motivasi Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas juga menurun sebesar 0,001.

Koefisien X₂ sebesar 0,146 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X₂ (Komitmen Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas meningkat sebesar 0,001 atau sebaliknya. Setiap terjadi penurunan variabel X₂ (Komitmen Berwirausaha) sebesar 1% maka Produktivitas juga menurun sebesar 0,001.

Koefisien X₃ sebesar -0,105 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X₃ (Budaya Kerja) sebesar 1% maka Produktivitas meningkat sebesar 0,001 atau sebaliknya. Setiap terjadi penurunan variabel X₃ (Budaya Kerja) sebesar 1% maka Produktivitas menurun sebesar 0,001.

Hasil dan Pembahasan

- **Uji T Parsial**

- $T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 98-3-1) = 0,025 ; 94 = 1,98552$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. $0,988 > 0,05$ dan t hitung $0,015 < t \text{ tabel } 1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. $0,219 > 0,05$ dan t hitung $1,237 < t \text{ tabel } 1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. $0,449 > 0,05$ dan t hitung $-0,761 < t \text{ tabel } 1,98552$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y .

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,942	3,799		5,512	,000
	Motivasi	,001	,060	,002	,015	,988
	Komitmen	,146	,118	,127	1,237	,219
	Budaya Kerja	-,105	,138	-,078	-,761	,449

a. Dependent Variable: Produktivitas

Hasil dan Pembahasan

- Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,564	3	1,521	,687	,562 ^b
	Residual	208,058	94	2,213		
	Total	212,622	97			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Komitmen, Motivasi

F tabel = $f(k;n - k)$, $F = 3;98 - 3$, F tabel = $3; 95 = 2,70$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F 0,687 dengan nilai F tabel sebesar 2,70 sehingga nilai F hitung $0,687 < F$ tabel 2,70 dan tingkat sig. $0,562 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1), komitmen berwirausaha (X2) dan budaya kerja (X3) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y).

Hasil dan Pembahasan

- **Path Determination (R²)**

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinasi diperoleh nilai customized R-squared sebesar -0,010 artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar -0,010.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,147 ^a	,021	-,010	1,48775

a. Predictors: (Constant), Budaya Kerja, Komitmen, Motivasi

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapainya. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan, keinginan untuk mandiri secara ekonomi, serta semangat dalam menghadapi tantangan bisnis, cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan efisien dalam mengelola usahanya.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori motivasi dari McClelland, yang menekankan bahwa kebutuhan akan pencapaian (need for achievement) merupakan pendorong utama bagi individu dalam mencapai produktivitas tinggi, terutama dalam konteks kewirausahaan. Seseorang yang termotivasi secara internal akan lebih gigih, kreatif, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih optimal.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya, [11] yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong keberhasilan wirausaha, yang secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas usaha. [17] dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi berkorelasi positif dengan produktivitas kerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan [11] juga menyatakan bahwa wirausaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih inovatif dan proaktif, yang pada akhirnya meningkatkan output dan efektivitas usahanya.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa motivasi tidak hanya berperan sebagai faktor internal semata, tetapi juga sebagai determinan penting dalam pencapaian produktivitas individu dalam konteks kewirausahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Komitmen Berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen seseorang dalam menjalankan aktivitas wirausaha, maka akan semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan. Komitmen berwirausaha mencerminkan sejauh mana individu bersungguh-sungguh, konsisten, dan memiliki ketekunan dalam menjalankan usaha, meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Komitmen yang tinggi mendorong pelaku usaha untuk lebih fokus terhadap tujuan bisnisnya, disiplin dalam menjalankan kegiatan operasional, serta memiliki ketahanan mental dalam menghadapi tekanan usaha. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

Hasil ini sejalan dengan teori organisasi dan perilaku kerja, khususnya pandangan Mowday, Steers, dan Porter (1979), yang menyatakan bahwa komitmen memengaruhi perilaku individu dalam bekerja, seperti semangat, tanggung jawab, dan produktivitas. Dalam konteks kewirausahaan, komitmen bukan hanya berkaitan dengan loyalitas terhadap usaha yang dijalankan, tetapi juga meliputi semangat untuk terus tumbuh, berinovasi, dan mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, [10] yang menemukan bahwa komitmen wirausaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil. Semakin tinggi komitmen, semakin besar dorongan untuk bekerja keras dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien. [18] menyatakan bahwa komitmen wirausaha berkaitan erat dengan orientasi kerja jangka panjang, yang menciptakan pola kerja produktif dan berorientasi pada hasil serta [10] menyimpulkan bahwa komitmen dalam berwirausaha merupakan salah satu modal psikologis yang memperkuat daya saing dan produktivitas pelaku UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen berwirausaha merupakan faktor penting yang mampu mendorong peningkatan produktivitas, karena menciptakan perilaku kerja yang konsisten, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian tujuan usaha.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Budaya Kerja berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat budaya kerja yang diterapkan—baik dalam bentuk kedisiplinan, etos kerja, tanggung jawab, maupun kerja sama tim—semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh pelaku wirausaha. Budaya kerja yang positif menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, meningkatkan semangat kerja, serta mendorong pelaku usaha untuk mencapai target dan efisiensi kerja.

Meskipun fokus utama penelitian ini adalah pengaruh budaya kerja, namun dalam konteks wirausaha, motivasi berwirausaha juga memiliki keterkaitan erat dengan produktivitas. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang menumbuhkan semangat dalam menjalankan usaha, termasuk dalam membentuk dan menjaga budaya kerja yang positif. Individu yang memiliki motivasi tinggi dalam berwirausaha cenderung lebih konsisten dalam bekerja, cepat tanggap terhadap peluang dan tantangan, serta lebih gigih dalam mencapai tujuan bisnis. Dengan kata lain, motivasi berwirausaha menjadi dasar pembentukan budaya kerja yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

Hubungan antara motivasi dan produktivitas ini telah didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, antara lain: [5] menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendorong utama dalam membangun semangat kerja dan produktivitas wirausahawan, karena motivasi menciptakan komitmen dan kedisiplinan dalam menjalankan usaha. [19] dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi cenderung bekerja lebih keras dan menghasilkan output yang lebih tinggi dibandingkan yang bermotivasi rendah.

Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan produktivitas wirausaha, motivasi dan budaya kerja merupakan dua faktor yang saling melengkapi. Motivasi memberi dorongan awal dan energi psikologis, sedangkan budaya kerja membentuk kebiasaan dan sistem kerja yang mendukung keberlanjutan produktivitas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Motivasi berwirausaha, Komitmen berwirausaha, dan Budaya kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendorong peningkatan produktivitas, terutama dalam konteks wirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Motivasi menciptakan semangat kerja, daya tahan terhadap tantangan, serta kemauan untuk terus belajar dan berinovasi. Komitmen berwirausaha menggambarkan tingkat keseriusan, kedisiplinan, dan konsistensi individu dalam menjalankan bisnisnya. Wirausahawan yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha maksimal dalam mencapai tujuan usahanya, meskipun menghadapi hambatan sedangkan Budaya kerja mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan kerja yang terbentuk di lingkungan usaha. Budaya kerja yang positif mendukung disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan usaha. Ketiga variabel ini, ketika saling mendukung dan berjalan seiring, akan menciptakan sistem kerja yang produktif, baik dari aspek motivasi individu, ketekunan jangka panjang, maupun perilaku kerja sehari-hari.

- Dari hasil analisis, diperoleh bahwa Komitmen berwirausaha merupakan variabel yang paling dominan atau memiliki pengaruh paling kuat terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi, rasa tanggung jawab, dan keteguhan dalam menjalankan usaha menjadi faktor kunci dalam mendorong hasil kerja yang optimal. Dominasi variabel ini dapat dijelaskan karena dalam praktiknya, meskipun seseorang memiliki motivasi yang tinggi, tanpa komitmen yang kuat maka produktivitas belum tentu dapat tercapai secara konsisten. Demikian pula, budaya kerja yang baik akan lebih efektif jika didasari oleh komitmen pribadi dalam menerapkannya secara nyata.
- Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, [9] menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor internal utama yang mendorong keberhasilan dan produktivitas seorang wirausahawan. [10] menemukan bahwa komitmen wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil dan menengah serta penelitian [19] menyimpulkan bahwa budaya kerja yang kuat dapat menciptakan pola kerja produktif yang berorientasi pada hasil.
- Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa produktivitas dalam berwirausaha bukan hanya ditentukan oleh satu aspek, melainkan merupakan hasil dari sinergi antara motivasi, komitmen, dan budaya kerja yang saling mendukung.

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan:

- 1) Motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Artinya, ketiga variabel ini secara bersama-sama mampu meningkatkan produktivitas pelaku wirausaha. Semakin tinggi motivasi, komitmen, dan budaya kerja yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai.
- 2) Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap produktivitas. Namun, di antara ketiganya, komitmen berwirausaha merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa kesungguhan, konsistensi, dan tanggung jawab individu dalam menjalankan usaha memiliki peranan paling kuat dalam mendorong peningkatan produktivitas.
- 3) Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya motivasi, komitmen, dan budaya kerja sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, baik di kalangan wirausahawan pemula maupun pelaku UMKM.

Dengan demikian, untuk meningkatkan produktivitas, sangat disarankan agar pelaku wirausaha tidak hanya memiliki motivasi awal, tetapi juga menumbuhkan komitmen yang kuat serta membangun budaya kerja yang positif dan konsisten dalam kegiatan usahanya.

Terima Kasih

Terima kasih telah mendukung dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik, terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak antara lain dosen pembimbing, dosen penguji Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan responden yang memberikan tanggapan aktif dalam pengisian kuesioner baik dalam bentuk data maupun dalam bentuk tertulis sehingga penulis dapat menulis artikel penelitian ini

